PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI SMKN 1 GROGOL KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

WAWAN AGUNG SASMITO
11.1.01.09.0451

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

WAWAN AGUNG SASMITO
11.1.01.09.0451

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI SMKN 1 GROGOL KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	**Wasis Himawanto, M.Or.**
NIDN. 0725018205	**NIDN. 0723128103**

Skripsi oleh:

WAWAN AGUNG SASMITO
11.1.01.09.0451

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI SMKN 1 GROGOL KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or.
3. Penguji II : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI SMKN 1 GROGOL KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

WAWAN AGUNG SASMITO
11.1.01.09.0451
FKIP – Penjaskesrek
email: wawan.agungsantoso@gmail.com
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. [1] dan Drs. Sugito,M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan smash bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015. (2) Latihan manakah yang lebih baik pengaruhnya antara metode pembelajaran bagian dan metode keseluruhan terhadap kemampuan smash normal bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 28 siswa. Penelitian inimerupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran tes kemampuan *smash normal* (Pusat pengembangan kualitas jasmani Departemen Pendidikan Nasional 2003). Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dengan t-test antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh nilai t_{hitung} = 0,321 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test kelompok 1 antara tes awal dan tes akhir diperoleh nilai t_{hitung} = 8,668 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test kelompok 2 antara tes awal dan tes akhir diperoleh nilai t_{hitung} = 3,550 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh nilai t_{hitung} = 2,460 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil perhitungan persentase peningkatan kemampuan teknik smash normal bolavoli diketahui bahwa kelompok 1 memilki peningkatan sebesar 73,07% dan kelompok 2 memiliki peningkatan 38,00%.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh antara metode pembelajaran bagian dan metode keseluruhan terhadap hasil belajar smash normal bola voli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015. (2) Metode bagian lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan metode keseluruhan pada hasil belajar passing bawah bola voli dimana nilai persentase peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli 73,07%. Sedangkan metode keseluruhan memiliki peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli sebesar 38,00%.

Kata kunci : metode bagian, metode keseluruhan dan kemampuan smash normal bolavoli.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan melalui gerak manusia. Dalam pendidikan jasmani dikembangkan seluruh aspek pribadi manusia dan harus berpegang kepada norma-norma pendidikan. Ditinjau dari tujuan pendidikan jasmani ada empat aspek yang dikembangkan yaitu (1) jasmani, (2) psikomotorik, (3) afektif dan (4) kognitif.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktifitas gerak tubuh manusia. Dalam pendidikan jasmani diajarkan berbagai macam cabang olahraga baik atletik, permainan, olahraga air, beladiri. Dari macam-macam cabang olahraga tersebut didalamnya terdiri beberapa macam olahraga yang didasarkan pada kurikulum yang berlaku.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam pendidikan jasmani dan mempunyai manfaat untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli. Ditinjau dari jasmani manfaat bermain bolavoli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Sedangkan manfaatnya bagi rokhani yaitu, kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke-arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan dieksperimenkan pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015 untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Sisi menarik dari siswa estrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015 yaitu pembelajaran pendidikan jasmani telah berjalan baik, termasuk permainan bolavoli khususnya *smash* normal. Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal. Masih banyak para siswa kemampuan *smash* normalnya masih rendah, sehingga permainan bolavoli yang dilakukan kurang menarik. Seringkali *smash* yang dilakukan menyangkut net atau bahkan keluar lapangan permainan. Masih rendahnya kemampuan *smash* normal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik *smash* normal yang belum baik, ataukah kemampuan fisik yang belum terlatih atau metode pembelajaran yang diterapkan belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi yang demikian menuntut seorang guru harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru sendiri atau pun dari pihak siswa.

Permasalahan yang dikemukakan di atas yang melatar belakangi judul

penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran Bagian Dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan *Smash* Normal Bolavoli Pada Siswa Ekstrakulikuler Bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Tujuan penelitian eksperimen adalah meneliti ada tidaknya hubungan sebab-akibat serta besarnya hubungan tersebut dengan cara memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yang hasilnya dibandingkan dengan hasil kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda (Sugiyanto, 1994: 21). Adapun rancangan penelitian yaitu" *Pretest –Posstest Design ".*

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X_1) adalah metode pembelajaran bagian.
2. Variabel bebas (X_2) adalah metode pembelajaran keseluruhan.
3. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan *smash* normal bolavoli.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka , atau data kuantitatif yang diangkakan.

Subjek penelitian ini adalah siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 28 siswa. Keseluruhan populasi dijadikan subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:120) bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi".

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini diadakan tes hasil belajar passing bawah (Pusat pengembangan kualitas jasmani Departemen Pendidikan Nasional Jakarta 2003). Petunjuk pelaksanaan tes terlampir.

Teknik Analisis Data

1. Mencari Reliabilitas
2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun langkah-langkah kedua uji prasyarat tersebut sebagai berikut :

a. Uji Normalitas
b. Uji Homogenitas
3. Uji Perbedaan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 1. Diskripsi Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Smash Bola Voli Kelompok 1 dan Kelompok 2.

Kelompok	Tes	N	Max	Min	Mean	SD
Kelompok 1	awal	14	22	7	13,78	4,72
	akhir	14	28	13	23,85	4,20
Kelompok 2	Awal	14	21	7	13,71	4,53
	Akhir	14	27	13	18,92	4,73

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Perbedaan Tes Awal pada Kelompok 1 dan Kelompok 2.

Kelompok	N	Mean	t	$T_{tabel\ 5\%}$
K_1	14	13,78	0,321	2,160
K_2	14	13,71		

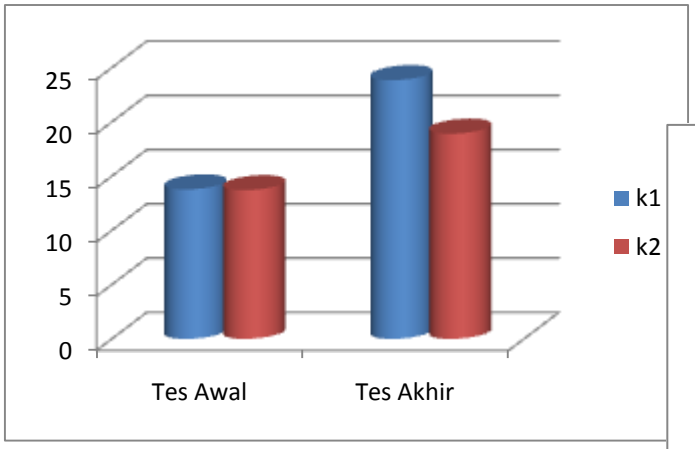

Gambar 3. Grafik Rerata Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Smash Kelompok 1 dan Kelompok 2

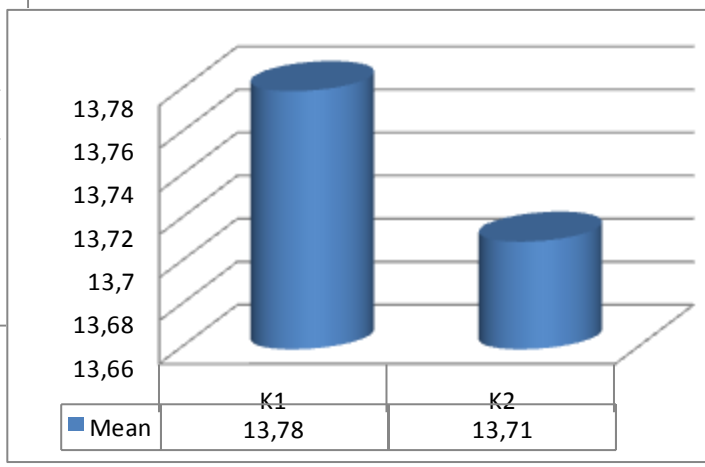

Gambar 4. Grafik Rerata Perbedaaan Data Tes Awal Kemampuan Smash antara Kelompok 1 dan Kelompok 2

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	N	Mean	SD	L_{hitung}	$L_{t\ 5\%}$
K_1	14	13,78	4,72	0,145	0,227
K_2	14	13,71	4,53	0,150	0,227

Tabel 5. Rangkuman Uji Perbedaan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir pada Kelompok 1

Kelompok	N	Mean	t_{hitung}	$t_{tabel\ 5\%}$
Tes awal	14	13,78	8,668	2,160
Tes akhir	14	23,85		

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data

Kelompok	N	SD^2	F_{hitung}	$F_{t\ 5\%}$
K 1	14	4,72	**1,043**	**2,48**
K 2	14	4,53		

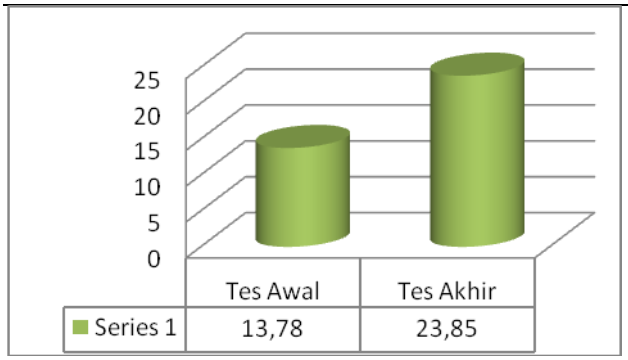

Gambar 5. Grafik Nilai Rerata Perbedaan Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Smash Kelompok 1

E. Pembahasan

1. Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan Smash

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan yang dilakukan pada data tes akhir antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,46, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,160. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan tes akhir antara kelompok 1 dan tes akhir kelompok 2. Perbedaan tersebut disebabkan latihan smash dengan metode bagian dan keseluruhan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Perbedaan kelebihan dan kelemahan dari masing-masing bentuk latihan tersebut akan menimbulkan pengaruh yang berbeda pula terhadap peningkatan kemampuan smash. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan smash bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dapat diterima kebenarannya.

2. Pembelajaran Menggunakan Metode bagian Dibandingkan dengan Pembelajaran Metode Keseluruhan terhadap Kemampuan Smash

Pembelajaran smash dengan metode bagian merupakan pembelajaran keterampilan yang bertahap, kreatif, inofatif dan terbimbing. Siswa yang belajar dan berlatih akan mendapat konsep dan kemampuan bagian-bagian gerakan secara matang sebagai pendukung untuk mempermudah siswa melakukan gerakan smash secara keseluruhan. Dengan adanya pematangan pada bagian-bagaian gerakan maka siswa berpeluang besar akan menguasai gerakan smash secara keseluruhan dengan lebih mudah. Sedangkan pembelajaran smash menggunakan metode keseluruhan merupakan strategi pembelajaran dengan memberikan kepercayaan pada siswa untuk belajar secara langsung teknik gerakan smash secara keseluruhan. Pembelajaran dengan metode keseluruhan ini menuntut

kemandirian siswa dalam proses memanipulasi gerakan agar dapat menguasai gerakan yang sedang di pelajari.. Karena metode keseluruhan menuntut kemandirian dan kepekaan siswa yang berlatih, sehingga siswa kurang dapat mengetahui kesalahan teknik yang dilakukan dan tidak mampu memanipulasi gerakan aagar lebih efektif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, pembelajaran menggunakan metode bagian lebih baik pengaruhnya dari pada metode keseluruhan terhadap kemampuan smash bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dapat diterima kebenarannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan *smash* bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015.
2. Metode bagian lebih baik pengaruhnya dibanding metode keseluruhan terhadap kemampuan *smash* bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A. Hamidsyah Noer. dkk. 1996. *Kepelatihan Dasar.* Jakarta: Depdikbud.

A. Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun. 1992. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Dipdikbud. Dirjendikti.Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Agus Margono. dkk. 1995. *Permainan Bola Voli.* Jakarta: Depdikbud.

Aip Syarifuddin dan Muhadi. 199/1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Andi Suhendro. 2004. *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Benny A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Mulyono B.A. 2010. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani/ Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

M. Sobry Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

M. Yunus. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Volley*. Depdikbud.

Rusli Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti

Sajoto, M. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sudjarwo. 1995. *Ilmu Kepelatihan*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto. 1994. *Penelitian Pendidikan.* Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

———— 1996. *Belajar Gerak I*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto dan Sudjarwa. 1992. *Materi Pokok Perkembangan Dan Belajar Gerak*. Jakarta. Depdikbuk. Proyek Peningkatan Mutu Guru SD D-II.

Sugiyanto Soedarwo. 1998. *Permainan Bola Voli*. Surakarta. JPOK FKIP Universitas Sebelas Maret.

Suharno HP. 1993. *Metodologi Pelatihan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

_____ 1984. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli.* Semarang: FPOK

Suharno H.P. 1981. *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta.

Sunardi. 2006. *TP. BolaVoli*. Surakarta: UNS Press.

_____. 1995. *Permainan Bola Voli.* Jakarta: Depdikbud.

Sutrisno Hadi. 1982. *Statistik Jilid 2.* Yogyakarta: Andi Offset.

_____. 1995. *Metodologi Research Jilid IV*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yusuf Adisasmita dan Aip Syarifuddin. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik.